

**DAMPAK LAND REFORM
TERHADAP MASYARAKAT TANI
JEPANG
PASCA PERANG DUNIA II (1945 : 60)**



MANOGAR SIAGIAN

NIM : 89111038

NIRM : 893123200650033

**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1995**

**DAMPAK LAND REFORM
TERHADAP MASYARAKAT TANI JEPANG
PASCA PERANG DUNIA II (1945 - 60)**



Diajukan untuk dipertahankan dalam ujian mencapai
gelar Sarjana Sastra Jurusan Asia Timur
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang

Oleh

MANOGAR SIAGIAN
NIM : 89111038
NIRM : 893123200650033

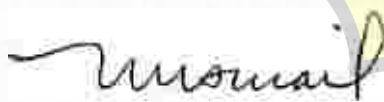
**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1995**

Lembar Pengesahan Tim Penguji

Telah diterima dan diuji oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Sastra Jurusan Asia Timur

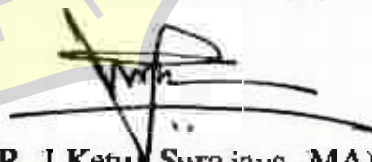
Pada hari : Kamis
Tanggal : 7 September 1995
Jam : 15:00 WIB

Ketua / Penguji



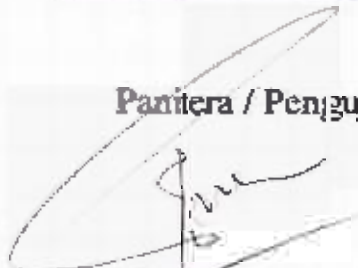
(Drs. Ismail Marahimin)

Pembimbing / Penguji



(DR. I Ketut Surajaya, MA)

Panitera / Penguji



(Dra. Purwani Purawiardi)

Pembaca / Penguji



(Dra. Endah H. Wulandari)

Lembar Pengesahan

DAMPAK LAND REFORM TERHADAP MASYARAKAT TANI JEPANG PASCA PERANG DUNIA II (1945 - 60)

SKRIPSI

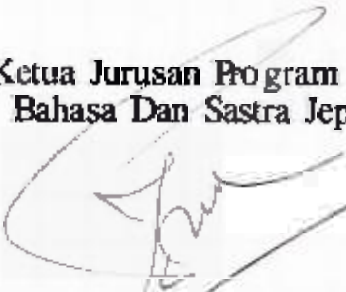
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Menempuh Gelar Sarjana Sastra Jurusan Asia Timur

Telah Disahkan

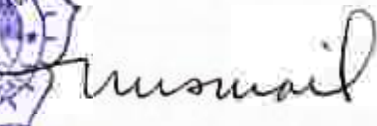
Pada hari: Selasa
Tanggal : 9 Juli 1996

Ketua Jurusan Program Studi
Bahasa Dan Sastra Jepang

Dekan
Fakultas Sastra


(Dra. Purwani Purawardi)




(Drs. Ismail Marahimin)

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRA
JAKARTA



*Isi Skripsi ini
Sepenuhnya tanggung jawab penulis
Jakarta, 7 September 1995*

Penulis

*Nama: Manogar Siagian
NIM: 89111038*



KATA PENGANTAR

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi tugas akhir guna mencapai gelar Sarjana Sastra Jurusan Studi Jepang, pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Dalam Skripsi ini penulis memilih topik : Dampak Land Reform Terhadap Masyarakat Tani Jepang Pasca Perang Dunia II. Dalam penulisan Skripsi ini saya mengalami masalah yang sangat besar yang dikarenakan pengetahuan saya yang sangat sedikit dan sangat terbatasnya data data yang saya peroleh.

Saya memangatkan Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena saya telah mampu melaksanakannya walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Dalam penulisan ini saya menyadari bahwa saya sangat banyak mendapatkan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dari pihak lain. Oleh karena itu saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak DR. I Ketut Surajaya MA, yang telah membimbing saya selama penulisan Skripsi ini hingga selesai.
2. Seluruh staf pengajar Program Studi dan Sastra Jepang yang telah banyak memberikan ilmunya yang sangat berguna bagi saya.
3. Seluruh karyawan dan karyawan yang selalu sedia melayani dalam hal administrasi maupun kegiatan akademik lainnya.
4. Kedua orang tua saya yang saya hormati yang memberikan dorongan baik spiritual maupun material hingga selesai

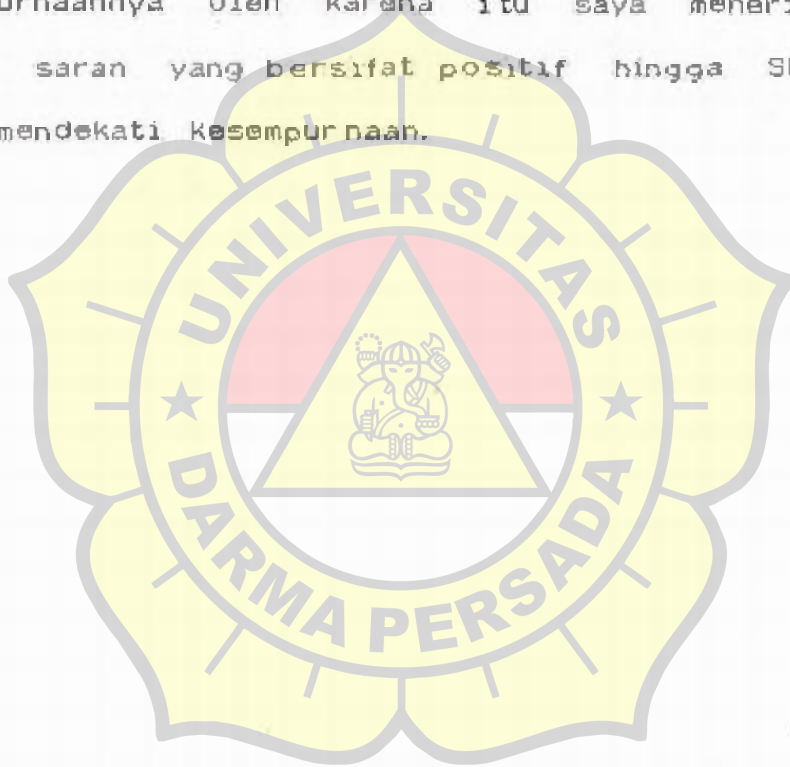
D A F T A R I S I

	Halaman
IKHTISAR	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masalah	3
1.3. Tujuan Penulisan	5
1.4. Ruang Lingkup	5
1.5. Metode Penelitian	6
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II MAKNA SERTA LATAR BELAKANG LAND REFORM	7
2.1. Makna Land Reform bagi Masyarakat Jepang	7
2.2. Latar Belakang Diadakannya Land Reform	14
BAB III LAND REFORM	17
3.1. Pelaksanaan Land Reform	17
3.2. Isi Land Reform	18
BAB IV DAMPAK LAND REFORM TERHADAP MASYARAKAT TANI JEPANG	23
4.1. Perubahan Sistem Pemilikan Tanah	23
4.1.a. Langkah Langkah Untuk Meningkatkan Mutu Pertanian	28
4.1.b. Perkembangan Pertanian Setelah Perang	30
4.1.c. Perubahan Segi Segi Kehidupan Pertanian	33
4.2. Pengaruh Pertanian Terhadap Industri	37
4.2.a. Pengaruh Reformasi Terhadap Petani Penyewa ...	39
4.2.b. Faktor Faktor Yang menimbulkan Alih Profesi ...	44
BAB V KESIMPULAN.	51

perkuliahan saya.

5. Istri saya yang paling saya cintai yang telah banyak memberikan dorongan dan waktu maupun tenaga dalam pengetikan Skripsi ini.
6. Rekan rekan mahasiswa yang memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaannya oleh karena itu saya menerima kritik maupun saran yang bersifat positif hingga Skripsi ini lebih mendekati kesempurnaan.



Jakarta, September 1995

Manogar Siagian

NIM : 89111038

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada skripsi ini penulis memilih topik : "Dampak Land Reform Terhadap Masyarakat Tani Jepang Pasca Perang Dunia II" karena penulis ingin mengetahui secara mendalam mengenai peranan pertanian dan kepemilikan tanah di Jepang. Sebelum Land Reform di adakan, hanya kaum feodallah yang memiliki tanah pertanian sendiri, sehingga menimbulkan banyak petani penggarap di Jepang yang hidupnya merupakan sumber kekayaan para pemilik tanah, sedangkan para petani hidup serba berkekurangan.

Melalui Land Reform, pemerintah mengatur kepemilikan tanah pertanian, untuk meningkatkan ekonomi masyarakat tani Jepang. Namun Undang undang pembaharuan tanah di Jepang (Land Reform) baru ditetapkan pada tahun 1945, yaitu pada masa Pasca Perang Dunia II.

Sebagian besar buku buku tentang Land Reform yang dipakai sebagai data dalam penulisan skripsi ini ditulis dalam bahasa asing. Akibatnya, penulis mengalami masalah dalam penulisan, sehingga banyak membutuhkan bantuan dari pihak lain supaya dapat menganalisa sendiri data yang diperoleh dari buku tersebut. Buku tersebut terutama yang berjudul NOCHI KAIKAKU.

Jepang dewasa ini adalah suatu negara yang sudah maju,

baik dalam bidang industri maupun teknologi, walaupun demikian tidak terlepas dari pertanian. Pemilikan tanah yang tidak merata sebelum diadakannya Land Reform tersebut mengakibatkan daerah pedesaan dan pertanian Jepang dipenuhi dengan petani penyewa yang harus bekerja keras di bawah kekuasaan pemilik tanah atau kaum feodal.

Keadaan yang demikian menyebabkan kemacetan dalam pembangunan pertanian Jepang. Para tuan tanah tidak tertarik untuk menerapkan teknologi baru karena mereka telah merasa puas memperoleh keuntungan dengan hasil sewa tanah mereka dari penggarap tanah. Sewa tanah yang cukup mahal serta harga produk pertanian yang cukup rendah membuat para petani penyewa tersebut tidak mampu untuk menerapkan teknologi baru guna meningkatkan produktifitas lahan pertanian mereka.¹

Pada perang Dunia kedua Jepang mengalami kekalahan dari Sekutu. Setelah itu Jepang diduduki oleh tentara pendudukan Amerika Serikat. Pada masa pendudukan inilah terjadi perubahan besar besaran pada masyarakat tani Jepang. Tindakan pertama yang dilakukan pemerintah pada waktu itu untuk membangun daerah pertanian Jepang adalah melaksanakan Land Reform secara besar besaran. Pemerintah membeli semua tanah yang dimiliki oleh para tuan tanah dan menjual kembali tanah tersebut kepada penggarap atau penyewa dengan harga yang cukup murah. Dengan demikian masalah yang terjadi dalam

1

Tadashi Fukutake, Masyarakat Pedesaan Jepang Hal. 164

kehidupan para petani dapat dikendalikan sehingga pertanian Jepang berkembang dengan pesat.² Kenaikan produksi sektor pertanian tersebut sangat membantu pemerintah Jepang untuk mengatasi krisis ekonomi yang diakibatkan oleh perang. Land Reform yang diadakan oleh pemerintah Jepang yang disusul kemudian dengan perkembangan perekonomian memberikan perspektif hidup baru bagi para petani Jepang. Situasi hidup petani yang dikekang oleh kaum feodalis menjadi hilang karena adanya demokrasi ekonomi yang dibawa angin pembaharuan tersebut. Masyarakat pertanian Jepang menginginkan standar kehidupan yang lebih baik dengan cara menaikkan produktifitas usaha tani mereka melalui penerapan teknologi dalam pengelolaan daerah pertanian.

Suatu sifat dan strategi pembangunan yang bertujuan transformatif adalah apabila hal tersebut berhasil diterima masyarakat dan dampaknya akan terus meluas sampai seluruh masyarakat tersebut benar benar berubah. Land Reform tidak hanya mengubah struktur pemilikan tanah masyarakat pedesaan Jepang tetapi juga membawa reaksi berantai seperti mengubah aspirasi masyarakat petani Jepang, bahkan perubahan menjalar ke seluruh kehidupan sosial budaya masyarakat Jepang.

1.2. Masalah

LandReform yang dilakukan setelah perang dunia kedua membuka kemungkinan baru ke arah pembangunan pertanian. Perselisihan yang timbul dalam sistem pemilikan tanah dan

sistem sewa menyewa tanah ditekan untuk memberi kesempatan mobilitasi nasional. Dan sangat bermanfaat bagi para petani dengan alasan bahwa tujuan dari pembaharuan tersebut adalah untuk membangun ekonomi yang telah hancur karena perang dengan cara jaminan pengadaan pangan yang terkendali.

Pemerintah menyadari pentingnya pemilikan tanah pertanian tersebut sehingga bulan Desember 1945 setelah kalah perang ditetapkan suatu Undang-undang dalam usaha pertanian yang disebut dengan Land Reform atau Hukum perubahan Agraria. Undang-undang ini dikenal secara umum dengan Land Reform yang pertama, yang berisi ketentuan baru bahwa tuan tanah hanya boleh memiliki lahan pertanian sendiri sebanyak banyaknya 6 hektar. Undang-undang yang terdapat dalam Land Reform tersebut menyarankan pemerintah Jepang untuk bertindak lebih jauh dan menghentikan tata ekonomi yang memperbudak petani Jepang selama berabad-abad.³

Paket Undang-Undang baru tersebut menginginkan negara mengambil tanah yang tidak dimiliki tuan tanah setempat, karena pada saat tersebut atau sebelum diadakannya pembaharuan ini para tuan tanah banyak memiliki lahan pertanian di daerah lain. Maka semua lahan pertanian yang ada di daerah lain tersebut diambil oleh pemerintah dan dijual kembali kepada petani penyewa dengan harga yang sangat rendah. Peraturan baru tersebut juga melarang pembayaran sewa tanah dalam bentuk bukan uang, semua sewa

sewa harus dibayar dengan uang yang besarnya dikendalikan untuk menghindari tarif sewa yang terlalu tinggi. Perubahan yang dibawa peraturan tersebut memberikan dorongan produktifitas lebih tinggi kepada petani dengan mendirikan kelompok-kelompok belajar di seluruh daerah pertanian. Dalam hal ini pemerintah membantu pemerataan ketrampilan teknologi ini melalui dinas penyuluhan pertanian yang didirikan.

Land Reform mempunyai dampak besar terhadap kemajuan ekonomi dan kehidupan orang Jepang, tetapi yang merupakan permasalahan yang ditulis dalam skripsi ini adalah apa makna, latar belakang, dan isi Land Reform serta dampaknya bagi masyarakat petani di Jepang pasca perang Dunia II.

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini yaitu menjelaskan tentang Makna Land Reform, latar belakang diadakannya Land Reform dan isi Land Reform tersebut, serta dampaknya.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam skripsi ini diuraikan makna, latar belakang serta isi Land Reform tersebut. Kurun waktu dibatasi pada tahun 1945 yaitu awal diterapkannya Land Reform sampai dengan tahun 1960 yaitu masa pertumbuhan ekonomi tinggi. Tetapi, untuk dapat menjelaskan keadaan masyarakat petani sesudah diberlakukannya Land Reform tersebut juga diuraikan sebatas keadaan masyarakat Jepang sebelum diadakannya Land Reform.

1.5. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis memusatkan perhatian pada metode penelitian kepustakaan, sedangkan penjelasan mengenai masalah masalah tersebut bersifat diskripsi analitis.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I merupakan pendahuluan yang mengutarakan latar belakang, masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang makna serta latar belakang Land Reform.

BAB III berisi tentang isi Land Reform.

BAB IV dampak Land Reform terhadap masyarakat tani Jepang.

BAB V merupakan kesimpulan dari bab bab yang telah diuraikan sebelumnya dan pada akhir skripsi dicantumkan daftar pustaka dan glosar.